

TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN INFORMASI PENTING SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I") KEPADA PEMEGANG SAHAM

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI.



PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA TBK

Kegiatan Usaha Utama
Aktivitas Asuransi Umum Konvensional

Kantor Pusat:

Gedung Tamansari Parama Lt. 9
Jl. Wahid Hasyim Kav. 84-88
Jakarta 10340
Tel.: +62 21 2234 6065
Fax.: +62 21 2234 6055
E-mail: corsec@adbinsure.com
Website: www.adbinsure.com

Kantor Perwakilan:

Pangandaran Jl. Parapat No.15, Pangandaran	Semarang Jl. Kelud Raya No. 58, Semarang
Surabaya Jl. Genteng Kali No.65B, Surabaya	Bandung Jl. BKR No. 98D, Bandung

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 684.937.500 (enam ratus delapan puluh empat juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru") atau sebesar 16,67% (enam belas koma enam tujuh persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah PMHMETD I dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah). Sehingga jumlah dana yang diperoleh dari PMHMETD I dalam rangka penerbitan HMETD seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 68.493.750.000,- (enam puluh delapan miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).

Setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 06 Juli 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru dari PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, yaitu hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus, dan hak atas HMETD.

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 18 Maret 2026, Adi Wibowo Adisaputro selaku pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 1.448.710.000 (satu miliar empat ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus sepuluh ribu) Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 289.742.000 (dua ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus empat puluh dua ribu) HMETD menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperolehnya sehubungan dengan PMHMETD I ini, dan akan mengalihkan seluruh HMETD yang akan diperolehnya kepada Qoala Technology Pte. Ltd ("Qoala"). Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 18 Maret 2026, Djajus Adisaputro selaku pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 934.110.000 (sembilan ratus tiga puluh empat juta seratus sepuluh ribu) Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 186.822.000 (seratus delapan puluh enam juta delapan ratus dua puluh dua ribu) HMETD menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperolehnya sehubungan dengan PMHMETD I ini, dan akan mengalihkan sebagian HMETD sebesar 101.734.775 (seratus satu juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu tujuh puluh lima) yang akan diperolehnya kepada Qoala. Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 18 Maret 2026, Qoala selaku pemegang saham Perseroan yang memiliki 170.087.500 (seratus tujuh puluh juta delapan puluh tujuh ribu lima ratus) Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 34.017.500 (tiga puluh empat juta tujuh belas ribu lima ratus) HMETD menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperolehnya dalam PMHMETD I, serta akan menerima pengalihan sebanyak 289.742.000 HMETD dan 101.734.775 HMETD dari Adi Wibowo Adisaputro dan Djajus Adisaputro, serta melaksanakan seluruh HMETD tersebut ("Komitmen Qoala"). Qoala menyatakan memiliki kecukupan dana untuk melaksanakan Komitmen Qoala sebagaimana didukung dengan bukti kecukupan dana berupa Statement of Assets per 28 Februari 2026 dari UBS AG Singapore Branch. Jika Saham Yang Ditawarkan dalam PMHMETD I setelah dikurangi porsi Komitmen Qoala tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD, maka sisa Saham Yang Ditawarkan akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang memesan Saham Tambahan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel. HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir pelaksanaan HMETD tidak berlaku lagi.

Perseroan dalam melakukan PMHMETD I ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB") sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat No.4 tanggal 3 Maret 2026 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO ASURANSI. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD AKAN MENGALAMI DILUSI MAKSIMUM SEBESAR 16,67% (ENAM BELAS KOMA ENAM TUJUH PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN HMETD.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD I INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

JADWAL SEMENTARA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	03 Maret 2026
Efektif Pernyataan Pendaftaran	:	24 Juni 2026
Daftar Pemegang saham yang Berhak Memperoleh HMETD (<i>Recording Date</i>)	:	06 Juli 2026
Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	02 Juli 2026
Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	03 Juli 2026
Cum-HMETD di Pasar Tunai	:	06 Juli 2026
Ex-HMETD di Pasar Tunai	:	07 Juli 2026
Distribusi Sertifikat HMETD	:	07 Juli 2026
Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	08 Juli 2026
Periode Perdagangan HMETD	:	08 Juli – 21 Juli 2026
Periode Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	08 Juli – 21 Juli 2026
Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	:	10 Juli – 23 Juli 2026
Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	23 Juli 2026
Penjatahan Efek Tambahan	:	24 Juli 2026
Distribusi Saham Hasil Penjatahan	:	24 Juli 2026
Pengembalian Uang Pemesanan	:	28 Juli 2026

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana PMHMETD I dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 3 Maret 2026, dengan hasil keputusan antara lain menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 684.937.500 (enam ratus delapan puluh empat juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus) saham melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan cara menerbitkan HMETD. Hasil RUPSLB tersebut telah diumumkan pada website Perseroan (<https://adbinsure.com/>), dan website BEI pada tanggal 4 Maret 2026, sesuai dengan Peraturan OJK No.15/2020.

Perseroan dengan ini melakukan PMHMETD I kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD atas Saham Baru sebanyak-banyaknya 684.937.500 (enam ratus delapan puluh empat juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus) saham biasa atas nama ("Saham Baru") atau 16,67% (enam belas koma enam tujuh persen) dari total modal ditempatkan atau disetor penuh setelah PMHMETD I, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah), sehingga jumlah dana yang diperoleh dari PMHMETD I dalam rangka penerbitan HMETD seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 68.493.750.000,- (enam puluh delapan miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah). Setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 06 Juli 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD.

Seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru dari PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham lain yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI sesuai Peraturan OJK No. 32/2015 selama 10 (sepuluh) Hari Kerja mulai tanggal 08 Juli 2026 sampai dengan 21 Juli 2026. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI dimuai pada tanggal 08 Juli 2026. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 21 Juli 2026 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 18 Maret 2026, Adi Wibowo Adisaputro selaku pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 1.448.710.000 (satu miliar empat ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus sepuluh ribu) Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 289.742.000 (dua ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus empat puluh dua ribu) HMETD menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperolehnya sehubungan dengan PMHMETD I ini, dan akan mengalihkan seluruh HMETD yang akan diperolehnya kepada Qoala Technology Pte. Ltd ("Qoala"). Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 18 Maret 2026, Djajus Adisaputro selaku pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 934.110.000 (sembilan ratus tiga

puluh empat juta seratus sepuluh ribu) Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 186.822.000 (seratus delapan puluh enam juta delapan ratus dua puluh dua ribu) HMETD menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperolehnya sehubungan dengan PMHMETD I ini, dan akan mengalihkan sebagian HMETD sebesar 101.734.775 (seratus satu juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) yang akan diperolehnya kepada Qoala. Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 18 Maret 2026, Qoala selaku pemegang saham Perseroan yang memiliki 170.087.500 (seratus tujuh puluh juta delapan puluh tujuh ribu lima ratus) Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 34.017.500 (tiga puluh empat juta tujuh belas ribu lima ratus) HMETD menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperolehnya dalam PMHMETD I, serta akan menerima pengalihan sebanyak 289.742.000 HMETD dan 101.734.775 HMETD dari Adi Wibowo Adisaputro dan Djajus Adisaputro, serta melaksanakan seluruh HMETD tersebut ("**Komitmen Qoala**"). Qoala menyatakan memiliki kecukupan dana untuk melaksanakan Komitmen Qoala sebagaimana didukung dengan bukti kecukupan dana berupa Statement of Assets per 28 Februari 2026 dari UBS AG Singapore Branch. Jika Saham Yang Ditawarkan dalam PMHMETD I setelah dikurangi porsi Komitmen Qoala tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD, maka sisa Saham Yang Ditawarkan akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang memesan Saham Tambahan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel. HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir pelaksanaan HMETD tidak berlaku lagi.

STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan (i) Akta No. 57/2025 dan (ii) Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham ("DPS") per 31 Mei 2026 sebagaimana dimuat dalam Surat Biro Administrasi Efek No. LB-01/YOII/062026 tanggal 5 Juni 2026, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Adi Wibowo Adisaputro	1.448.710.000	144.871.000.000	42,30%
Djajus Adisaputro	934.110.000	93.411.000.000	27,28%
Dapen BPD DKI	82.878.100	8.287.810.000	2,42%
Dapen Bank BJB	54.800.000	5.480.000.000	1,60%
Dapen BPD Jateng	173.370.200	17.337.020.000	5,06%
Dwijawanti Widiatmadja	42.690.000	4.269.000.000	1,25%
Yayasan BPD Jateng	22.459.700	2.245.970.000	0,66%
PT BPD Jateng	5.600.000	560.000.000	0,16%
Qoala Technology Pte. Ltd.	170.087.500	17.008.750.000	4,97%
Kepemilikan Masyarakat Dibawah 5%	489.982.000	48.998.200.000	14,31%
Modal Ditempatkan dan Disetor	3.424.687.500	342.468.750.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	6.575.312.500	657.531.250.000	

Apabila HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan, selain Adi Wibowo Adisaputro dan Djajus Adisaputro yang akan mengalihkan HMETD yang akan diperolehnya, masing-masing sebanyak 289.742.000 (dua ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus empat puluh dua ribu) HMETD dan 101.734.775 (seratus satu juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) HMETD, kepada Qoala dan Qoala akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperolehnya tersebut, serta sisa HMETD Djajus Adisaputro yaitu sebanyak 85.087.225 (delapan puluh lima juta delapan puluh tujuh ribu dua ratus dua puluh lima) dapat diserap oleh pemegang saham publik atau pihak ketiga lain sesuai dengan ketentuan berlaku, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan PMHMETD I			Setelah pelaksanaan PMHMETD I		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham			Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Adi Wibowo Adisaputro	1.448.710.000	144.871.000.000	42,30%	1.448.710.000	144.871.000.000	35,25%
Djajus Adisaputro	934.110.000	93.411.000.000	27,28%	934.110.000	93.411.000.000	22,73%
Dapen BPD DKI	82.878.100	8.287.810.000	2,42%	99.453.720	9.945.372.000	2,42%
Dapen Bank BJB	54.800.000	5.480.000.000	1,60%	65.760.000	6.576.000.000	1,60%
Dapen BPD Jateng	173.370.200	17.337.020.000	5,06%	208.044.240	20.804.424.000	5,06%
Dwijawanti Widiatmadja	42.690.000	4.269.000.000	1,25%	51.228.000	5.122.800.000	1,25%
Yayasan BPD Jateng	22.459.700	2.245.970.000	0,66%	26.951.640	2.695.164.000	0,66%
PT BPD Jateng	5.600.000	560.000.000	0,16%	6.720.000	672.000.000	0,16%
Qoala Technology Pte. Ltd.	170.087.500	17.008.750.000	4,97%	595.581.775	59.558.177.500	14,49%
Kepemilikan Masyarakat Dibawah 5%	489.982.000	48.998.200.000	14,31%	673.065.625	67.306.562.500	16,38%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.424.687.500	342.468.750.000	100,00%	4.109.625.000	410.962.500.000	100,00%
Sisa Saham dalam Portepel	6.575.312.500	657.531.250.000		5.890.375.000	589.037.500.000	

Apabila HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini seluruhnya tidak dilaksanakan, kecuali atas HMETD yang dimiliki Qoala berdasarkan proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan serta HMETD yang akan diperoleh Qoala melalui pengalihan dari Adi Wibowo Adisaputro dan Djajus Adisaputro, masing-masing sebanyak 289.742.000 (dua ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus empat puluh dua ribu) HMETD dan 101.734.775 (seratus satu juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) HMETD, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan PMHMETD I			Setelah pelaksanaan PMHMETD I		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham			Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Adi Wibowo Adisaputro	1.448.710.000	144.871.000.000	42,30%	1.448.710.000	144.871.000.000	37,63%
Djajus Adisaputro	934.110.000	93.411.000.000	27,28%	934.110.000	93.411.000.000	24,26%
Dapen BPD DKI	82.878.100	8.287.810.000	2,42%	82.878.100	8.287.810.000	2,15%
Dapen Bank BJB	54.800.000	5.480.000.000	1,60%	54.800.000	5.480.000.000	1,42%
Dapen BPD Jateng	173.370.200	17.337.020.000	5,06%	173.370.200	17.337.020.000	4,50%
Dwijawanti Widiatmadja	42.690.000	4.269.000.000	1,25%	42.690.000	4.269.000.000	1,11%
Yayasan BPD Jateng	22.459.700	2.245.970.000	0,66%	22.459.700	2.245.970.000	0,58%
PT BPD Jateng	5.600.000	560.000.000	0,16%	5.600.000	560.000.000	0,15%
Qoala Technology Pte. Ltd.	170.087.500	17.008.750.000	4,97%	595.581.775	59.558.177.500	15,47%
Kepemilikan Masyarakat Dibawah 5%	489.982.000	48.998.200.000	14,31%	489.982.000	48.998.200.000	12,73%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.424.687.500	342.468.750.000	100,00%	3.850.181.775	385.018.177.500	100,00%
Sisa Saham dalam Portepel	6.575.312.500	657.531.250.000		6.149.818.225	614.981.822.500	

Saham Baru yang berasal dari PMHMETD I ini, akan dicatatkan pada BEI bersama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya 684.937.500 (enam ratus delapan puluh empat juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus) saham biasa atas nama, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 16,67% (enam belas koma enam tujuh persen).

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PMHMETD I

Dana yang diperoleh dari PMHMETD I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham, akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 90% akan dipergunakan untuk biaya *marketing*, terutama untuk distribusi *platform* dan sebagian kecil untuk kegiatan periklanan, guna mendukung strategi usaha, distribusi produk, dan *brand awareness* Perseroan.
2. Sekitar 10% akan dipergunakan untuk pengembangan aplikasi yang mencakup *data center*, *web hosting*, *system security*, dan sumber daya manusia, di mana di dalamnya terdapat biaya karyawan profesional atau spesialis guna mendukung pengembangan produk baru Perseroan, serta mendukung aspek *information technology*, teknis, dan operasional Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana hasil PMHMETD I dapat dilihat pada Bab Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum dalam Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Benedictus Yuliando dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1905 dengan tanggal 12 Juni 2026.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 (Disajikan kembali)
ASET			
JUMLAH ASET	347.248.096	250.853.733	222.843.499
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
JUMLAH LIABILITAS	136.222.247	89.953.254	127.222.634
EKUITAS			
JUMLAH EKUITAS	211.025.849	160.900.479	95.620.865
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	347.248.096	250.853.733	222.843.499

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)
HASIL JASA ASURANSI		
Pendapatan Jasa Asuransi	730.699.594	327.801.480
Beban Jasa Asuransi	(268.688.309)	(204.778.524)
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan	(3.296.149)	(5.363.455)
Hasil jasa asuransi bersih	458.715.136	117.659.501
Hasil Investasi – bersih	7.157.944	5.160.713
Pendapatan (beban) usaha lainnya	41.663	(109.660)

Keterangan	31 Desember	
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	(1.204.112)	(1.495.625)
Beban keuangan bersih dari kontrak reasuransi	-	(117.433)
PENDAPATAN USAHA BERSIH	464.710.631	121.097.496
BEBAN USAHA	445.968.016	116.093.733
LABA USAHA	18.742.615	5.003.763
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	1.396.985	11.927.088
LABA SEBELUM PAJAK	20.139.600	16.930.851
BEBAN (MANFAAT) PAJAK TANGGUHAN	6.251.235	(2.115.305)
LABA TAHUN BERJALAN	13.888.365	19.046.156
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	730.372	1.233.458
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	14.618.737	20.279.614
LABA BERSIH PER SAHAM (nominal penuh)	4,06	6,56

LAPORAN ARUS KAS

Keterangan	31 Desember	
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	24.253.803	5.002.591
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(31.649.784)	(3.561.255)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	35.506.633	-
KENAIKAN BERSIH KAS	28.110.652	1.441.336
KAS AWAL TAHUN	19.076.379	17.635.043
KAS AKHIR TAHUN	47.187.031	19.076.379

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Rasio Pertumbuhan (%)		
Pendapatan Usaha	283,75%	-
Laba Usaha	274,57%	-
Laba Bersih	-27,08%	-
Aset	38,43%	12,57%
Liabilitas	51,44%	-29,29%
Ekuitas	31,15%	68,27%
Rasio Usaha (%)		
Laba Usaha / Pendapatan Usaha	4,03%	4,06%
Laba Bersih / Pendapatan Usaha	2,99%	15,74%
Laba Usaha / Ekuitas	8,88%	3,11%
Laba Bersih / Ekuitas (ROE)	6,58%	11,84%
Laba Usaha / Aset	5,40%	1,99%
Laba Bersih / Aset (ROA)	4,00%	7,59%

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Rasio Keuangan (%)		
Jumlah Liabilitas / Ekuitas	64,55%	55,91%
Jumlah Liabilitas / Aset	39,23%	35,86%
Pendapatan Usaha / Aset	133,83%	48,27%
Rasio menurut OJK		
Rasio Likuiditas	215,19%	199,94%
Rasio Kecukupan Investasi	174,34%	176,93%
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Netto	1,33%	2,21%
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi	133,64%	139,19%
Rasio Pencapaian Solvabilitas	1.035,68%	939,11%

Catatan:

Sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru, yaitu perubahan dari PSAK 62 menjadi PSAK 117, Perseroan melakukan penyajian kembali (restatement) atas laporan keuangan untuk periode 2023–2025. Untuk tahun 2023, penyajian kembali dilakukan pada saldo awal (beginning balance) laporan posisi keuangan saja. Oleh karena itu, angka laporan laba rugi dan rasio keuangan tahun 2023 serta rasio pertumbuhan untuk pendapatan usaha, laba usaha, dan laba bersih berdasarkan PSAK 117 tidak tersedia.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada bab IV dalam Prospektus.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting. Laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus. Laporan Keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Benedictus Yuliando dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1905 dengan tanggal 12 Juni 2026.

Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

ANALISIS KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Tabel berikut merupakan tabel laba rugi Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)
HASIL JASA ASURANSI		
Pendapatan Jasa Asuransi	730.699.594	327.801.480
Beban Jasa Asuransi	(268.688.309)	(204.778.524)
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan	(3.296.149)	(5.363.455)
Hasil jasa asuransi bersih	458.715.136	117.659.501
Hasil Investasi – bersih	7.157.944	5.160.713
Pendapatan (beban) usaha lainnya	41.663	(109.660)
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	(1.204.112)	(1.495.625)

Keterangan	31 Desember	
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)
Beban keuangan bersih dari kontrak reasuransi	-	(117.433)
PENDAPATAN USAHA BERSIH	464.710.631	121.097.496
BEBAN USAHA	445.968.016	116.093.733
LABA USAHA	18.742.615	5.003.763
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	1.396.985	11.927.088
LABA SEBELUM PAJAK	20.139.600	16.930.851
BEBAN (MANFAAT) PAJAK TANGGUHAN	6.251.235	(2.115.305)
LABA TAHUN BERJALAN	13.888.365	19.046.156
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(117.902)	546.698
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	923.902	581.007
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – bersih	526.410	100.443
Keuntungan (kerugian) atas kontrak asuransi PSAK No. 117	(602.038)	5.310
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	730.372	1.233.458
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	14.618.737	20.279.614
LABA BERSIH PER SAHAM (nominal penuh)	4,06	6,56

PENDAPATAN JASA ASURANSI

Berikut ini merupakan rincian Pendapatan Jasa Asuransi Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)
Asuransi Kredit	16.133.733	82.124.130
Kendaraan Bermotor	1.143.750	356.068
Kecelakaan Diri	334.658.152	225.279.461
Harta Benda	344.445	431.512
Tanggung Gugat	-	5.600
Pengangkutan	150	59.972
Rekayasa	-	-
Aneka	378.419.363	19.544.737

Keterangan	31 Desember	
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)
Jumlah	730.699.594	327.801.480

Pendapatan Jasa Asuransi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Pendapatan Jasa Asuransi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 730.699.594 ribu, meningkat sangat signifikan sebesar 122,91% dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar Rp 327.801.480 ribu. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan pesat pada segmen "Aneka" yang mencapai Rp 378.419.363 ribu (dari sebelumnya Rp 19.544.737 ribu) yang diakibatkan oleh meningkatnya penjualan produk asuransi perjalanan dan terdapat peningkatan pada pendapatan asuransi Kecelakaan Diri yaitu sebesar Rp 109.378.691 ribu. Pertumbuhan pada segmen "Aneka" dan "Kecelakaan Diri" terutama dipengaruhi oleh strategi Perseroan yang berfokus pada pengembangan produk asuransi yang berkaitan dengan gaya hidup serta memiliki masa pertanggungan yang cenderung pendek, di mana salah satu fokus pada tahun 2025 yaitu pengembangan berbagai produk yang berkaitan dengan gaya hidup perjalanan.

BEBAN JASA ASURANSI

Berikut ini merupakan rincian Beban Jasa Asuransi Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)
Asuransi Kredit	15.225.167	83.147.085
Kendaraan Bermotor	1.041.891	(152.269)
Kecelakaan Diri	193.862.073	120.015.834
Harta Benda	178.544	276.201
Tanggung Gugat	-	(54.036)
Pengangkutan	-	-
Rekayasa	-	1.097
Aneka	58.380.633	1.544.612
Jumlah	268.688.309	204.778.524

Beban Jasa Asuransi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Beban Jasa Asuransi pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 268.688.309 ribu, meningkat 31,21% dari Rp 204.778.524 ribu pada tahun 2024. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan jasa asuransi, terutama disebabkan oleh peningkatan klaim pada lini usaha Kecelakaan Diri dan "Aneka". Meskipun demikian, secara rasio, beban jasa asuransi terhadap pendapatan jasa asuransi mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Perbaikan rasio dipengaruhi oleh tinjauan secara berkala yang dilakukan oleh internal Perseroan dengan frekuensi yang lebih sering terutama untuk produk baru.

Pendapatan (beban) Dari Kontrak Reasuransi Milikan

Pendapatan (beban) Dari Kontrak Reasuransi Milikan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 3.296.149 ribu, menurun 38,43% dari beban Rp 5.363.455 ribu pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan kondisi yang lebih positif, dimana pada tahun 2024 terdapat pencatatan *recovery* atas piutang reasuransi yang telah dibayarkan, sementara pada tahun 2025 tidak terdapat klaim signifikan yang berkaitan dengan kontrak reasuransi.

JUMLAH HASIL INVESTASI – BERSIH

Berikut ini merupakan rincian Jumlah Hasil Investasi – Bersih Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)
Bunga Deposito Berjangka	5.299.729	3.677.133
Bunga Obligasi	1.877.904	1.454.821
Dividen	44.775	85.049
Amortisasi Premium Obligasi	(64.464)	(56.290)
Jumlah	7.157.944	5.160.713

Jumlah Hasil Investasi – Bersih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Hasil investasi bersih pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 7.157.944 ribu, meningkat 38,70% dari Rp 5.160.713 ribu pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan pendapatan bunga dari deposito berjangka dan obligasi, sejalan dengan peningkatan portofolio investasi Perseroan dan rekomendasi dari Komite Investasi Perseroan.

PENDAPATAN USAHA BERSIH

Pendapatan Usaha Bersih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Pendapatan Usaha Bersih Perseroan melonjak dari Rp121.097.496 ribu di tahun 2024 menjadi Rp 464.710.631 ribu di tahun 2025, atau tumbuh sebesar 283,75%. Pertumbuhan signifikan ini merupakan hasil kombinasi dari peningkatan drastis pada pendapatan jasa asuransi, perbaikan rasio beban jasa asuransi terhadap pendapatan jasa asuransi, dan pertumbuhan positif pada hasil investasi.

BEBAN USAHA

Berikut ini merupakan rincian Beban Usaha Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)
Pemasaran		
Beban Akuisisi & Komisi – <i>Non-Attributable</i>	411.276.177	94.732.972
Jumlah Pemasaran	411.276.177	94.732.972
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan	18.630.378	11.927.051
Beban kantor dan umum	4.368.357	3.157.888
Jasa profesional	3.443.724	1.439.079
Imbalan kerja jangka panjang	1.015.538	713.967
Penyusutan	978.156	1.025.738
Penyisihan piutang	799.725	610.955
Telepon dan faksimili	309.027	423.909
Pendidikan dan latihan	220.466	117.377
Kendaraan	199.687	138.978
Perjalanan dinas	141.858	80.796
Lain-lain	4.584.923	1.727.023
Jumlah Umum & Administrasi	34.691.839	21.360.761
Jumlah	445.968.016	116.093.733

Beban usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Total Beban Usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 445.968.016 ribu, meningkat sangat signifikan sebesar 284,14% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 116.093.733 ribu. Peningkatan ini sejalan dengan lonjakan Pendapatan Usaha Bersih yang juga tumbuh pesat.

Beban Pemasaran meningkat drastis dari Rp 94.732.972 ribu di tahun 2024 menjadi Rp 411.276.177 ribu di tahun 2025, atau naik 334,14 % atas peningkatan beban akuisisi dan komisi (*non-attributable*) seiring dengan melonjaknya pendapatan premi.

Beban Umum dan Administrasi juga meningkat dari Rp 21.360.761 ribu di tahun 2024 menjadi Rp 34.691.839 ribu di tahun 2025, atau naik 62,41%. Kenaikan ini terutama didorong oleh gaji dan tunjangan naik 56,20% (dari Rp 11.927.051 ribu menjadi Rp 18.630.378 ribu), seiring dengan peningkatan aktivitas bisnis dan penambahan sumber daya manusia, jasa profesional naik 139,30% (dari Rp 1.439.079 ribu menjadi Rp 3.443.724 ribu), terkait dengan berbagai kebutuhan konsultan dan profesional seiring ekspansi bisnis, dan lain-lain naik 165,48% (dari Rp 1.727.023 ribu menjadi Rp 4.584.923 ribu), mencakup berbagai biaya operasional yang meningkat sejalan dengan skala bisnis yang membesar. Meskipun beban usaha meningkat signifikan, peningkatan ini masih sebanding dengan pertumbuhan pendapatan.

LABA USAHA

Berikut ini merupakan rincian Laba Usaha Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)
Laba Usaha	18.742.615	5.003.763
Jumlah	18.742.615	5.003.763

Laba usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Laba Usaha Perseroan melonjak dari Rp 5.003.763 ribu pada tahun 2024 menjadi Rp 18.742.615 ribu pada tahun 2025 atau sebesar 274,57%. Peningkatan ini tidak hanya didorong oleh pertumbuhan volume premi, namun juga oleh kualitas pendapatan yang lebih baik, tercermin dari profil risiko yang lebih sehat dan penurunan rasio klaim. Pertumbuhan Pendapatan Usaha Bersih yang melampaui kenaikan Beban Usaha mencerminkan peningkatan efisiensi dan profitabilitas operasional Perseroan.

PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)
Penghapusan utang premi reasuransi	1.189.451	10.817.146
Jasa giro	532.964	428.551
Administrasi polis	33.798	52.328
Keuntungan penjualan aset tetap	100	11.821
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(71)	(5)
Pengurangan piutang	-	933.530
Lain-lain	(359.257)	(316.283)
Jumlah	1.396.985	11.927.088

Penghasilan Lain-Lain - Bersih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Penghasilan Lain-lain - Bersih Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 1.396.985 ribu, menurun signifikan sebesar 88,29% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 11.927.088 ribu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penghasilan bersifat tidak berulang (*non-recurring income*) pada tahun 2024 berupa penghapusan utang premi reasuransi sebesar **Rp 10.817.146** ribu yang berasal dari penyelesaian bisnis lama yang sudah tidak dijalankan oleh Perseroan, sementara pada tahun 2025 tidak terdapat transaksi serupa.

LABA SEBELUM PAJAK

Laba Sebelum Pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Laba Sebelum Pajak Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp20.139.600 ribu, meningkat 19,01% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp16.930.851 ribu. Peningkatan ini terutama didorong oleh lonjakan Laba Usaha sebesar 281,05%, meskipun sebagian termoderasi oleh penurunan signifikan pada Penghasilan Lain-lain - Bersih yang pada tahun 2024 terdapat *non-recurring income* berupa penghapusan utang premi reasuransi yang tidak berulang di tahun 2025.

BEBAN (MANFAAT) PAJAK TANGGUHAN

Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Beban Pajak Tangguhan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp6.251.235 ribu, berbalik dari posisi Manfaat Pajak Tangguhan sebesar Rp (2.115.305) ribu pada tahun 2024, atau meningkat sebesar 395,56%. Perubahan ini mencerminkan perbedaan temporer antara nilai buku aset dan liabilitas pajak Perseroan, dimana pada tahun 2024 Perseroan mencatatkan manfaat pajak tangguhan sejalan dengan posisi rugi fiskal, sementara pada tahun 2025 pertumbuhan laba yang signifikan mengakibatkan pengakuan beban pajak tangguhan.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Laba Tahun Berjalan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp13.888.365 ribu, menurun 27,07% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp19.046.156 ribu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berbaliknya posisi pajak tangguhan dari manfaat menjadi beban sebesar Rp6.251.235 ribu pada tahun 2025, serta berkurangnya penghasilan lain-lain yang bersifat *non-recurring*. Meskipun demikian, secara operasional Perseroan mencatatkan pertumbuhan yang kuat, tercermin dari Laba Usaha yang meningkat 281,05%.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Jumlah Penghasilan Komperhensif Lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp730.372 ribu, menurun 40,79% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.233.458 ribu. Hal ini terutama akibat adanya laba/ rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi pada tahun 2025 rugi sebesar Rp117.902 ribu sedangkan pada tahun 2024 laba sebesar Rp546.698 ribu serta kerugian atas kontrak asuransi PSAK No. 117 tahun 2025 sebesar Rp602.038 ribu.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Jumlah Penghasilan Komperhensif yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Jumlah Penghasilan Komprehensif Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp14.618.737 ribu, menurun 27,96% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp20.279.614 ribu. Penurunan ini sejalan dengan turunnya Laba Tahun Berjalan, ditambah dengan lebih rendahnya Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp730.372 ribu pada tahun 2025 dibandingkan Rp1.233.458 ribu pada tahun 2024, terutama akibat adanya rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi dan rugi atas kontrak asuransi PSAK No. 117.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Tabel berikut merupakan laporan posisi keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/
	(Audit)	(Disajikan Kembali)	(Disajikan kembali)
Aset	347.248.096	250.853.733	222.843.499
Liabilitas	136.222.247	89.953.254	127.222.634
Ekuitas	211.025.849	160.900.479	95.620.865
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	347.248.096	250.853.733	222.843.499

JUMLAH ASET

Tabel berikut merupakan laporan posisi Aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah disajikan kembali.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ (Disajikan kembali)
	(Audit)	(Disajikan kembali)	
ASET			
Kas	47.187.031	19.076.379	17.635.043
Piutang lain-lain – pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 15.828.793, Rp 104.988.266, dan Rp 110.694.600 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023	70.294.094	17.821.773	13.418.293
Investasi			
Deposito berjangka	112.000.000	80.000.000	73.250.000
Penyertaan saham	4.946.842	5.097.998	4.397.103
Obligasi - dimiliki hingga jatuh tempo	27.034.645	20.120.034	18.122.934
Sukuk	2.293.591	2.300.668	2.307.765
Aset kontrak reasuransi	2.025.204	7.619.739	4.266.341
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi masing-masing sebesar Rp 3.742.708 dan Rp 4.060.780 dan Rp 4.648.374 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023	32.448.417	32.276.590	32.410.735
Uang muka klaim	1.091.344	9.384.262	4.099.789
Aset pajak tangguhan	46.802.956	53.169.411	51.236.633
Aset lain - lain	1.123.972	3.986.879	1.698.863
Jumlah Aset	347.248.096	250.853.733	222.843.499

Jumlah Aset yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Jumlah Aset Perseroan per 31 Desember 2025 adalah Rp 347.248.096 ribu, meningkat 38,43% dari Rp 250.853.733 ribu pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan signifikan pada pos Kas, Piutang Lain-lain, dan Investasi.

Jumlah Aset yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023

Jumlah Aset Perseroan per 31 Desember 2024 adalah Rp 250.853.733 ribu, meningkat 12,57% dari Rp 222.843.499 ribu pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pos Investasi, Uang Muka Klaim, Piutang Lain-lain dan Aset Kontrak Reasuransi.

KAS

Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Kas per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 47.187.031 ribu, melonjak 147,36% dari Rp 19.076.379 ribu di tahun 2024. Peningkatan ini terutama berasal dari arus kas aktivitas pendanaan dari hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) serta dukungan arus kas operasi yang sehat, mencerminkan fundamental bisnis yang kuat dan berkelanjutan.

Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023

Kas per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 19.076.379 ribu, meningkat 8,17% dari Rp 17.635.043 ribu di tahun 2023. Peningkatan ini berasal dari arus kas operasi yang positif.

PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang Lain-lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Piutang Lain-lain (bersih) per 31 Desember 2025 adalah Rp 70.294.094 ribu, meningkat sangat signifikan dari Rp 17.821.773 ribu di tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh melonjaknya tagihan premi dari Rp15.799.769 ribu di tahun 2024 menjadi Rp 67.032.071 ribu di tahun 2025, sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang pesat. Meskipun demikian, rasio perputaran piutang (*receivable turnover days*) tetap terjaga dan tidak menunjukkan perpanjangan waktu penagihan, mencerminkan efektivitas manajemen piutang Perseroan di tengah peningkatan volume usaha.

Piutang Lain-lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023

Piutang Lain-lain (bersih) per 31 Desember 2024 adalah Rp17.821.773 ribu, meningkat 32,84% dari Rp 13.418.293 ribu di tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan tagihan premi sejalan dengan pertumbuhan bisnis.

INVESTASI

Investasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Total investasi (deposito, saham, obligasi, sukuk) per 31 Desember 2025 adalah Rp 146.275.078 ribu, meningkat 36,05% dari Rp 107.518.700 ribu di tahun 2024. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan penempatan pada deposito berjangka dan obligasi.

Investasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023

Total investasi per 31 Desember 2024 adalah Rp107.518.700 ribu, meningkat 35,87% dari Rp 98.077.082 ribu di tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penempatan pada deposito berjangka dan obligasi.

ASET KONTRAK REASURANSI

Aset Kontrak Reasuransi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Aset Kontrak Reasuransi per 31 Desember 2025 adalah Rp 2.025.204 ribu, menurun drastis 73,42% dari Rp 7.619.739 ribu di tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan berkurangnya hak tagih Perseroan kepada perusahaan reasuransi atas klaim-klaim periode sebelumnya yang telah terealisasi, serta tidak terdapatnya klaim signifikan yang memerlukan pemulihan dari reasuradur di tahun 2025. Hal ini sejalan dengan efektivitas manajemen risiko dan seleksi portofolio bisnis yang direasuransikan.

Aset Kontrak Reasuransi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023

Aset Kontrak Reasuransi per 31 Desember 2024 adalah Rp 7.619.739 ribu, meningkat 78,60% dari Rp 4.266.341 ribu di tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya tagihan kepada perusahaan reasuransi atas klaim-klaim dari portofolio bisnis lama yang masih memiliki perlindungan reasuransi, dan pada tahun 2024 terdapat klaim yang dapat dipulihkan (*recoverable*) dari reasuradur.

ASET TETAP

Aset Tetap yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Aset Tetap (bersih) per 31 Desember 2025 adalah Rp 32.448.417 ribu, relatif stabil dengan sedikit peningkatan 0,53% dari Rp 32.276.590 ribu di tahun 2024. Penambahan aset berupa komputer dan inventaris kantor diimbangi oleh penyusutan, sementara kenaikan nilai juga berasal dari surplus revaluasi tanah dan bangunan sebesar Rp 923.902 ribu.

Aset Tetap yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023

Aset Tetap (bersih) per 31 Desember 2024 adalah Rp 32.276.590 ribu, relatif stabil dengan sedikit penurunan 0,41% dari Rp 32.410.735 ribu di tahun 2023. Penambahan aset baru diimbangi oleh penyusutan aset yang ada.

UANG MUKA KLAIM

Uang Muka Klaim yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Uang Muka Klaim per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 1.091.344 ribu, turun signifikan 88,37% dari Rp 9.384.262 ribu di tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil menyelesaikan sejumlah besar klaim yang sebelumnya diberikan uang muka.

Uang Muka Klaim yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023

Uang Muka Klaim per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 9.384.262 ribu, meningkat 128,90% dari Rp 4.099.789 ribu di tahun 2023. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan aktivitas klaim seiring pertumbuhan bisnis.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset Pajak Tangguhan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Aset Pajak Tangguhan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 46.802.956 ribu, menurun 11,97% dari Rp 53.169.411 ribu di tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pemanfaatan rugi fiskal dan realisasi perbedaan temporer lainnya di tahun berjalan.

Aset Pajak Tangguhan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023

Aset Pajak Tangguhan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 53.169.411 ribu, meningkat 3,77% dari Rp 51.236.633 ribu di tahun 2023. Peningkatan ini berasal dari akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer lainnya.

ASET LAIN-LAIN

Aset Lain-lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 adalah Rp 1.123.972 ribu, turun 71,81% dari Rp 3.986.879 ribu di tahun 2024, terutama karena penurunan saldo uang muka yang telah direklasifikasi atau direalisasikan.

Aset Lain-lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023

Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 adalah Rp 3.986.879 ribu, meningkat 134,68% dari Rp 1.698.863 ribu di tahun 2023, terutama karena peningkatan saldo uang muka dan biaya dibayar dimuka.

LIABILITAS

Tabel berikut merupakan laporan posisi Liabilitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)	1 Januari 2024/31 Desember 2023 (Disajikan kembali)
LIABILITAS			
Liabilitas Kontrak Asuransi	62.703.029	64.614.634	71.626.217
Utang pajak	1.975.853	577.865	216.709
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.243.112	2.240.810	3.660.223
Utang lain - lain	69.300.253	22.519.945	51.719.485
Jumlah Liabilitas	136.222.247	89.953.254	127.222.634

JUMLAH LIABILITAS

Jumlah Liabilitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2025 adalah Rp 136.222.247 ribu, meningkat signifikan 51,44% dari Rp 89.953.254 ribu di tahun 2024. Kenaikan ini terutama didorong oleh lonjakan Utang Lain-lain.

Jumlah Liabilitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023

Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2024 adalah Rp 89.953.254 ribu, menurun 29,28% dari Rp 127.222.634 ribu di tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Liabilitas Kontrak Asuransi dan Utang Lain-lain.

LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Liabilitas Kontrak Asuransi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Liabilitas Kontrak Asuransi per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 62.703.029 ribu, menurun 2,96% dari Rp 64.614.634 ribu di tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan penurunan Aset Kontrak Reasuransi, dan mencerminkan perubahan dalam estimasi arus kas masa depan dari kontrak asuransi yang diterbitkan.

Liabilitas Kontrak Asuransi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023

Liabilitas Kontrak Asuransi per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 64.614.634 ribu, menurun 9,79% dari Rp 71.626.217 ribu di tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan penyelesaian kewajiban kontrak asuransi periode sebelumnya.

UTANG PAJAK

Utang Pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Utang Pajak per 31 Desember 2025 melonjak menjadi Rp 1.975.853 ribu dari Rp 577.865 ribu di tahun 2024, atau naik 241,92 %. Hal ini mengindikasikan peningkatan laba kena pajak dan utang atas pajak penghasilan badan serta pajak lainnya di akhir tahun 2025.

Utang Pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023

Utang Pajak per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 577.865 ribu, meningkat 166,65% dari Rp 216.709 ribu di tahun 2023. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan laba sebelum pajak di tahun 2024.

LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang per 31 Desember 2025 adalah Rp 2.243.112 ribu, relatif stabil dengan sedikit peningkatan 0,10% dari Rp 2.240.810 di tahun 2024. Kenaikan kecil ini disebabkan oleh adanya biaya jasa lalu dan penyesuaian aktuarial, yang diimbangi oleh pembayaran manfaat.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang per 31 Desember 2024 adalah Rp 2.240.810 ribu, menurun 38,78% dari Rp 3.660.223 ribu di tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh program pensiun dini dan pembayaran manfaat kepada karyawan.

UTANG LAIN-LAIN

Utang Lain-lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Utang Lain-lain per 31 Desember 2025 melonjak menjadi Rp 69.300.253 ribu dari Rp 22.519.945 ribu di tahun 2024, atau meningkat 207,73%. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan beban operasional yang mencerminkan peningkatan aktivitas bisnis dan volume penjualan produk asuransi di tahun 2025.

Utang Lain-lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023

Utang Lain-lain per 31 Desember 2024 adalah Rp 22.519.945 ribu, menurun 56,46% dari Rp 51.719,485 ribu di tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyelesaian utang-utang kepada pihak ketiga.

EKUITAS

Tabel berikut merupakan laporan posisi Ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)	1 Januari 2024/31 Desember 2023 (Disajikan kembali)
EKUITAS			
Modal saham			
Nilai nominal Rp 100 (nominal penuh)			
Modal dasar			
10.000.000.000 lembar saham (nominal penuh)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			

Keterangan	31 Desember		
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)	1 Januari 2024/31 Desember 2023 (Disajikan kembali)
3.424.687.500 lembar (nominal penuh) pada tanggal 31 Desember 2025, 3.012.600.000 lembar (nominal penuh) pada 31 Desember 2024 dan 2.562.600.000 lembar (nominal penuh) pada tanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023	342.468.750	301.260.000	256.260.000
Tambahan modal disetor	(5.702.117)	-	-
Komponen ekuitas lainnya	2.911.751	3.631.691	3.079.683
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	29.954.487	29.030.585	28.449.578
Saldo laba (defisit)			
Ditentukan penggunaannya	9.490.045	9.490.045	9.490.045
Belum ditentukan penggunaannya	(168.262.932)	(182.511.842)	(201.658.441)
Jumlah Ekuitas	211.025.849	160.900.479	95.620.865

TOTAL EKUITAS

Total Ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Total Ekuitas per 31 Desember 2025 adalah Rp211.025.849 ribu, meningkat 31,15% dari Rp160.900.479 ribu di tahun 2024. Peningkatan ini didorong oleh tambahan modal disetor dari hasil IPO sebesar Rp41.208.750 ribu, laba tahun berjalan sebesar Rp13.888.365 ribu, dan penghasilan komprehensif lain.

Total Ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023

Total Ekuitas per 31 Desember 2024 adalah Rp160.900.479 ribu, meningkat 68,27% dari Rp 95.620.865 ribu di tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tambahan modal disetor sebesar Rp45.000.000 ribu dan laba tahun berjalan sebesar Rp19.046.156 ribu.

RASIO KEUANGAN PERSEROAN

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan:

Keterangan	31 Desember	
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)
Liabilitas terhadap Aset	39,23%	35,86%
Liabilitas terhadap Ekuitas	64,55%	55,91%

Rasio Liabilitas terhadap Aset Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar 39,23%, meningkat dari 35,86% di tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa porsi liabilitas dalam struktur permodalan Perseroan mengalami kenaikan, sejalan dengan peningkatan utang lain-lain yang signifikan untuk mendukung ekspansi bisnis.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar 64,55%, meningkat dari 55,91% di tahun 2024. Meskipun meningkat, rasio ini masih dalam tingkat yang sehat dan menunjukkan bahwa Perseroan masih memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi seluruh liabilitasnya dengan modal yang dimiliki.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Profitabilitas dapat dilihat dari imbal hasil investasi (*Return On Asset / ROA*) dan imbal hasil ekuitas (*Return On Equity / ROE*).

Keterangan	31 Desember	
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)
Imbal Hasil Aset (ROA)	4,00 %	7,59 %
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	6,58 %	11,84 %

Imbal Hasil Aset (ROA) per 31 Desember 2025 tercatat sebesar 4,00%, menurun dari 7,59% di tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan total aset yang signifikan (38,43%) dari hasil IPO, sementara laba tahun berjalan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa aset baru yang diperoleh belum memberikan kontribusi laba yang optimal dalam jangka pendek.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE) per 31 Desember 2025 tercatat sebesar 6,58%, menurun dari 11,84% di tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan peningkatan ekuitas dari hasil IPO, sementara laba tahun berjalan menurun. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu menghasilkan imbal hasil yang positif bagi pemegang saham.

LAPORAN ARUS KAS

Berdasarkan pola arus kas selama 2025 dan 2024, Perseroan memiliki aktivitas operasional yang sebagian besar berasal dari peningkatan penerimaan premi dari Rp 315.456.343 ribu pada tahun 2024 menjadi Rp 657.626.000 ribu pada tahun 2025 yang sejalan dengan peningkatan pendapatan jasa asuransi Perseroan. Perseroan juga melakukan investasi dengan melakukan penempatan deposito dan pembelian obligasi masing-masing sebesar Rp 45.750.000 ribu dan Rp 6.972.000 ribu pada tahun 2025, meningkat jika dibandingkan tahun 2024 yaitu masing-masing sebesar Rp 31.250.000 ribu dan Rp 3.051.000 ribu. Selanjutnya, dari sisi pendanaan, terjadi peningkatan modal saham yang diterima dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebesar Rp 41.208.750 ribu dengan biaya emisi sebesar Rp 5.702.117 ribu.

Berikut ini merupakan rincian Laporan Arus Kas Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Keterangan	31 Desember	
	2025 (Audit)	2024 (Disajikan Kembali)
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	24.253.803	5.002.591
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(31.649.784)	(3.561.255)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	35.506.633	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	28.110.652	1.441.336
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	19.076.379	17.635.043
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	47.187.031	19.076.379

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 mencapai Rp 24.253.803 ribu, meningkat signifikan sebesar 384,82% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 5.002.591 ribu. Peningkatan ini terutama didorong oleh lonjakan penerimaan premi yang mencapai Rp 657.626.000 ribu di tahun 2025 dibandingkan Rp 315.456.343 ribu di tahun 2024, sejalan dengan ekspansi bisnis Perseroan. Pertumbuhan penerimaan premi yang signifikan ini mencerminkan kualitas pendapatan Perseroan yang semakin baik, dimana peningkatan volume bisnis diikuti dengan kolektabilitas premi yang terjaga, sejalan dengan ekspansi bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 mencapai Rp31.649.784 ribu, meningkat signifikan dibandingkan Rp 3.561.255 ribu di tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan dana pada deposito berjangka sebesar Rp 45.750.000 ribu dan pembelian obligasi sebesar Rp 6.972.000 ribu, sejalan dengan peningkatan kas dari aktivitas operasi yang memberikan likuiditas lebih bagi Perseroan untuk melakukan investasi produktif guna optimalisasi dana.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2024

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 35.506.633 ribu yang berasal dari tambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Perdana (IPO), sementara pada tahun 2024 tidak terdapat aktivitas pendanaan yang mempengaruhi kas.

SEGMENT OPERASI

Kegiatan Perseroan dikelompokkan menjadi segmen usaha sebagai berikut:

1. Kebakaran
2. Kendaraan bermotor
3. Pengangkutan
4. Rekayasa
5. Asuransi kredit
6. Kesehatan dan kecelakaan diri
7. Lainnya

Berikut ini merupakan rincian Segmen Operasi Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025							Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Asuransi Kredit	Kesehatan dan Kecelakaan Diri	Lainnya	
HASIL JASA ASURANSI BERSIH								
Pendapatan Jasa								
Asuransi	344.446	1.143.749	150	-	16.133.734	334.658.152	378.419.363	730.699.594
Beban jasa asuransi	(178.544)	(1.041.891)	-	-	(15.225.167)	(193.862.073)	(58.380.633)	(268.688.309)

	2025							Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Asuransi Kredit	Kesehatan dan Kecelakaan Diri	Lainnya	
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan	(928.122)		(370.874)	(185.437)	(328.221)	(759.048)	(724.447)	(3.296.149)
Hasil investasi - bersih								7.157.944
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi								(1.204.112)
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi								-
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								445.968.016
Pendapatan usaha lainnya								41.663
Laba Usaha								18.742.615
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan								1.396.985
Laba sebelum pajak								20.139.600
Pajak penghasilan								(6.251.235)
Laba tahun berjalan								13.888.365
Penghasilan komprehensif lain								730.372
Jumlah Laba Komprehensif								14.618.737

	2025							Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Asuransi Kredit	Kesehatan dan Kecelakaan Diri	Lainnya	
ASET								
Aset segmen	(100.413)	9.324	-	232	2.116.061	-	-	2.025.204
Aset yang tidak dapat dialokasikan								
Aset pajak tangguhan								46.802.956
Piutang lain								70.294.094
Uang muka klaim								1.091.344
Aset lain-lain								227.034.498
Jumlah Aset								347.248.096
LIABILITAS								
Liabilitas Segmen	110.033	1.552.229	(70)		48.695.441	2.675.550	9.669.846	62.703.029
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								
Utang Pajak								1.975.853
Utang lain-lain								71.543.365
Jumlah Liabilitas								136.222.247

	2024								Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Tanggung Gugat	Rekayasa	Asuransi Kredit	Kesehatan dan Kecelakaan Diri	Lainnya	
HASIL JASA ASURANSI BERSIH									
Pendapatan Jasa Asuransi	431.512	1.143.749	59.972	5.600	-	82.124.130	225.279.461	19.544.737	327.801.480
Beban jasa asuransi	(276.201)	152.269	(1.097)	54.036	-	(83.147.085)	(120.015.834)	(1.544.612)	(204.778.524)
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan	(902.102)	454	(600.078)	(122.634)	(171.451)	(2.524.631)	(14.308)	(1.028.705)	(5.363.455)
Hasil investasi - bersih									5.160.713
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi	(8.133)	(27.301)	-	-	-	(1.459.211)	(979)	-	(1.495.625)
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi	(86)					(116.378)	(968)	-	(117.433)

	2024								Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Tanggung Gugat	Rekayasa	Asuransi Kredit	Kesehatan dan Kecelakaan Diri	Lainnya	
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan									116.093.733
Pendapatan usaha lainnya									(109.660)
Laba Usaha									5.003.763
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan									11.927.088
Laba sebelum pajak									16.930.851
Pajak penghasilan									2.115.305
Laba tahun berjalan									19.046.156
Penghasilan komprehensif lain									1.233.458
Jumlah Laba Komprehensif									20.279.614

	2024								Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Tanggung Gugat	Rekayasa	Asuransi Kredit	Kesehatan dan Kecelakaan Diri	Lainnya	
ASET									
Aset segmen	687.056	36.453	-	-	1.137	6.895.093	-	-	7.619.739
Aset yang tidak dapat dialokasikan									
Aset pajak tangguhan									53.169.411
Piutang lain									17.821.773
Uang muka klaim									9.384.262
Aset lain-lain									162.858.548
Jumlah Aset									250.853.733
LIABILITAS									
Liabilitas Segmen	155.470	261.669	2	17.365	-	62.961.194	1.104.077	114.857	64.614.634
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan									
Utang Pajak									577.865
Utang lain-lain									24.760.755
Jumlah Liabilitas									89.953.254

LIKUIDITAS PERSEROAN

Sumber likuiditas secara internal dan eksternal

Terkait likuiditas secara internal, Perseroan mempunyai sumber likuiditas yang cukup baik dilihat dari nilai kas dan investasi untuk saat ini. Mempertimbangkan liabilitas yang harus dibayarkan Perseroan, Perseroan mempunyai aset yang lebih dari cukup untuk membayar liabilitas tersebut. Sedangkan untuk sumber likuiditas secara eksternal, Perseroan berasal dari pendapatan premi.

Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan. Jika tidak mencukupi, Perseroan juga akan mempertimbangkan penghimpunan dana dari pasar modal setelah penghimpunan dana dari PMHMETD I sebagai modal kerja tambahan.

Sumber likuiditas yang material yang belum digunakan

Perseroan mempunyai sumber likuiditas yang saat ini sedang diinvestasikan sebagai deposito, obligasi dan penempatan saham.

Kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Emiten

Tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas.

Pernyataan Emiten mengenai kecukupan modal kerja atau jika modal kerja tidak mencukupi, langkah yang akan dilakukan Emiten untuk mendapatkan modal kerja tambahan yang diperlukan.

Untuk saat ini, Perseroan mempunyai modal kerja yang dinilai cukup untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari.

KOMITMEN INVESTASI BARANG MODAL YANG MATERIAL

Perseroan tidak mempunyai komitmen untuk melakukan investasi terhadap barang modal.

RISIKO FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING ATAU SUKU BUNGA ACUAN PINJAMAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL USAHA ATAU KEADAAN KEUANGAN EMITEN

Perseroan tidak mempunyai pinjaman atau perikatan atau komitmen yang mempunyai eksposur terhadap mata uang asing atau suku bunga acuan.

KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI JUMLAH PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Perseroan tidak mempunyai kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

KOMPONEN PENTING DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN

Perseroan perlu memperhatikan pendapatan premi bruto dibandingkan dengan beban klaim karena Perseroan membutuhkan pendapatan premi yang cukup untuk membayar klaim-klaim yang akan terjadi.

PENINGKATAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Kenaikan atas penjualan atau pendapatan bersih dari Perseroan telah dijelaskan pada perubahan-perubahan pos-pos akun keuangan di atas.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH EMITEN SERTA LABA OPERASI EMITEN SELAMA 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

Tidak terdapat dampak material atas dampak perubahan harga, inflasi dan perubahan kurs valuta asing terhadap penjualan dan pendapatan bersih Emiten serta laba operasi Emiten selama 2 (dua) tahun terakhir.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DALAM JANGKA WAKTU 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR

Perseroan melakukan penerapan PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi” dan Amandemen PSAK No. 117 “Kontrak asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

PSAK No. 117: “Kontrak Asuransi”

Perusahaan menerapkan PSAK No. 117 untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki oleh Perusahaan. Kontrak asuransi adalah kontrak di mana Perusahaan menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis, di mana hal tersebut dapat menyebabkan Perusahaan membayar jumlah tambahan yang signifikan dalam skenario tunggal dengan substansi komersial. Perhitungan atas liabilitas kontrak akuntansi didasarkan pada kelompok kontrak asuransi dan akan mencakup arus kas pemenuhan, serta margin layanan kontraktual (CSM), yang merupakan laba yang belum diperoleh.

PSAK No. 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK No. 104.

Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK No. 117, yang terdiri dari Model Pengukuran Umum (GMM), *Variable Fee Approach (VFA)*, dan Pendekatan Alokasi Premi (PAA).

PSAK No. 117 mengharuskan pemisahan derivatif melekat, komponen investasi, dan kewajiban pelaksanaan untuk menyediakan barang dan jasa non-asuransi, jika kondisi tertentu terpenuhi. Komponen yang dipisahkan perlu dicatat secara terpisah sesuai dengan PSAK No.109 Instrumen Keuangan (derivatif melekat dan komponen investasi) atau PSAK No. 115 (barang dan jasa non-asuransi). Pengukuran tidak dilakukan pada tingkat kontrak individu, tetapi berdasarkan kelompok kontrak. Untuk mengalokasikan kontrak asuransi individu ke dalam kelompok kontrak, suatu entitas pertama-tama perlu mendefinisikan portofolio yang mencakup kontrak dengan risiko serupa yang dikelola bersama.

Dampak penerapan awal PSAK No. 117 mencakup hal-hal berikut:

- a. Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan dapat menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK. Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi.
- b. Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD)* pada liabilitas klaim di PSAK No. 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- c. PSAK No. 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.
- d. Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi disajikan secara substansial berbeda dari penyajian berdasarkan PSAK No.104, seperti:
 - Dalam laporan posisi keuangan, biaya akuisisi yang ditangguhkan tidak lagi disajikan di dalam pos-pos yang terpisah tetapi sebagai bagian dari kewajiban asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya akuisisi yang ditangguhkan tidak dipertimbangkan secara individual tetapi diperhitungkan dalam pengukuran keseluruhan kewajiban asuransi.
 - Jumlah yang disajikan dalam laporan laba rugi perlu dipisahkan menjadi hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi, dan pendapatan dan beban keuangan asuransi.

Dampak kuantitatif pada penerapan awal PSAK No. 117 yaitu:

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024

	Sebelum disajikan kembali	Penyesuaian	Setelah disajikan kembali
ASET			
Piutang premi	13.875.615	(13.875.615)	-
Piutang koasuransi	3.754.292	(3.754.292)	-
Piutang reasuransi	11.469.252	(11.469.252)	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	438.383	12.979.910	13.418.293
Aset reasuransi	17.501.959	(17.501.959)	-
Aset kontrak reasuransi	-	4.266.341	4.266.341
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim	22.893.185	(22.893.185)	-
Utang reasuransi - pihak ketiga	14.708.432	(14.708.432)	-
Utang komisi	4.372.110	(4.372.110)	-
Liabilitas kontrak asuransi	53.591.649	(53.591.649)	-
Liabilitas kontrak asuransi - PSAK No. 117	-	71.626.217	71.626.217
Utang lain-lain	2.614.273	49.105.212	51.719.485
EKUITAS			
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	30.689.817	(2.240.239)	28.449.578
Saldo laba (defisit)			
Tidak ditentukan penggunaannya	(194.377.760)	(7.280.681)	(201.658.441)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024

	Sebelum disajikan kembali	Penyesuaian	Setelah disajikan kembali
ASET			
Piutang premi	16.503.126	(16.503.126)	-
Piutang koasuransi	2.692.936	(2.692.936)	-
Piutang reasuransi	7.117.531	(7.117.531)	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	472.329	17.349.444	17.821.773
Aset reasuransi	4.192.800	(4.192.800)	-
Aset kontrak reasuransi	-	7.619.739	7.619.739
Aset tetap	31.951.283	325.307	32.276.590
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim	16.624.080	(16.624.080)	-
Utang reasuransi - pihak ketiga	1.710.722	(1.710.722)	-
Utang komisi	2.301.824	(2.301.824)	-
Liabilitas kontrak asuransi	44.853.471	(44.853.471)	-
Liabilitas kontrak asuransi - PSAK No. 117	-	64.614.634	64.614.634
Utang lain-lain	20.254.762	2.265.183	22.519.945
EKUITAS			
Komponen ekuitas lainnya	3.626.381	5.310	3.631.691
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	30.945.517	(1.914.932)	29.030.585

	Sebelum disajikan kembali	Penyesuaian	Setelah disajikan kembali
Saldo laba (defisit)			
Tidak ditentukan penggunaannya	(177.819.841)	(4.692.001)	(182.511.842)

Laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024:

	Sebelum disajikan kembali	Penyesuaian	Setelah disajikan kembali
HASIL JASA ASURANSI			
Pendapatan underwriting	318.304.786	(318.304.786)	-
Beban underwriting	(207.049.318)	207.049.318	-
Pendapatan jasa asuransi	-	327.801.480	327.801.480
Beban jasa asuransi	-	(204.778.524)	(204.778.524)
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan	-	<u>(5.363.455)</u>	<u>(5.363.455)</u>
Hasil jasa asuransi bersih	111.255.468	6.404.033	117.659.501
Hasil investasi - bersih	5.075.664	85.049	5.160.713
Pendapatan (beban) usaha lainnya	-	(109.660)	(109.660)
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	-	(1.495.625)	(1.495.625)
Beban keuangan bersih dari kontrak reasuransi	-	<u>(117.433)</u>	<u>(117.433)</u>
Penghasilan lain-lain - bersih	<u>13.137.020</u>	<u>(1.209.932)</u>	<u>11.927.088</u>
Laba sebelum beban pajak	14.342.171	2.588.680	16.930.851
Jumlah penghasilan komprehensif lain	902.841	330.617	1.233.458
Total komprehensif tahun berjalan	17.360.317	2.919.297	20.279.614

Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024:

	Sebelum disajikan kembali	Penyesuaian	Setelah disajikan kembali
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan:			
Premi	319.830.284	(4.373.941)	315.456.343
Reasuransi	7.794.488	(3.444.496)	4.349.992
Lain-lain	915.078	308.852	1.223.930
Pembayaran:			
Klaim	(132.067.385)	5.124.554	(126.942.831)
Beban usaha	(98.826.518)	11.801.035	(87.025.483)
Komisi	(90.409.942)	3.791.368	(86.618.574)
Premi reasuransi	(2.233.414)	(13.207.372)	(15.440.786)

Penerapan Awal PSAK 109 – Informasi Komparatif dan amendemen PSAK No. 221 yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Perusahaan, tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA DALAM BIDANG FISKAL, MONETER, EKONOMI PUBLIK, DAN POLITIK YANG BERDAMPAK PADA KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI EMITEN

Sampai saat ini, belum ada kebijakan pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan.

JUMLAH PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR

Sampai dengan tanggal laporan keuangan Perseroan terakhir tidak mempunyai pinjaman.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIKELUARKAN DALAM RANGKA PEMENUHAN PERSYARATAN REGULASI DAN ISU LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan tidak mempunyai komitmen investasi barang modal dan Perseroan bergerak di bidang usaha Asuransi Umum Konvensional dan dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak memiliki dampak material terhadap lingkungan hidup.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 12 Juni 2026 atas Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (member of Moore Global Network Limited) dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Akuntan Publik Benedictus Yulianto dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1905, sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan didirikan dengan nama PT Sarana Lindung Upaya sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 48 tanggal 25 April 1987 yang dibuat di hadapan Joeni Moeljani, S.H., Notaris di Semarang, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (saat ini bernama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) sesuai dengan Surat Keputusan No C2-597-HT0101 th.88 tanggal 28 Januari 1988, serta telah didaftarkan dalam Buku Daftar pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang dengan No. 54A/1988/II tanggal 10 Februari 1988 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1364 tanggal 14 Juli 1989, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 56 ("Akta Pendirian").

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.000	2.000.000.000	
1. Panoet Harsono	200	200.000.000	40,00%
2. Djajoes Adisapoetro	200	200.000.000	40,00%
3. Eko Santoso	50	50.000.000	10,00%

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
4. Dwi Sampoerno	50	50.000.000	10,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor	500	500.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	1.500	1.500.000.000	

Anggaran dasar Perseroan telah diubah untuk menyesuaikan dengan UUPT, yaitu sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 4 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Sonny Ambaryono, S.H., Notaris di Semarang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkum sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-35106.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 13 Juli 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0052732.AH.01.09 Tahun 2010 tanggal 13 Juli 2010.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Dr. Catharina Mulyani Santoso, S.H., M.H., Notaris di Semarang, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan nama Perseroan dari “PT Sarana Lindung Upaya” menjadi “PT Asuransi Digital Bersama” yang telah memperoleh persetujuan Menkum berdasarkan Keputusan No. AHU-0000094.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 2 Januari 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum dengan No. AHU-0000262.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 2 Januari 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 86 tanggal 18 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan nama Perseroan dari “PT Asuransi Digital Bersama” menjadi “PT Asuransi Digital Bersama Tbk” yang telah memperoleh persetujuan Menkum berdasarkan Keputusan No. AHU-0066750.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 18 Oktober 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum dengan No. AHU-0224459.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 18 Oktober 2024.

Perseroan telah beberapa kali mengubah anggaran dasarnya tersebut dan terakhir kali perubahannya adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 57 tanggal 15 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta (“Akta No. 57/2025”) sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat (2) mengenai modal ditempatkan dan disetor serta susunan pemegang saham Perseroan. Akta No. 57/2025 telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0031734 tanggal 4 Februari 2025, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0020771.AH.01.11. TAHUN 2025 tanggal 4 Februari 2025.

B. SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan (i) Akta No. 57/2025 dan (ii) Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham (“DPS”) per 31 Mei 2026 sebagaimana dimuat dalam Surat Biro Administrasi Efek No. LB-01/YOII/062026 tanggal 5 Juni 2026, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Adi Wibowo Adisaputro	1.448.710.000	144.871.000.000	42,30%
Djajus Adisaputro	934.110.000	93.411.000.000	27,28%
Dapen BPD DKI	82.878.100	8.287.810.000	2,42%
Dapen Bank BJB	54.800.000	5.480.000.000	1,60%
Dapen BPD Jateng	173.370.200	17.337.020.000	5,06%
Dwijawanti Widiatmadja	42.690.000	4.269.000.000	1,25%
Yayasan BPD Jateng	22.459.700	2.245.970.000	0,66%
PT BPD Jateng	5.600.000	560.000.000	0,16%
Qoala Technology Pte. Ltd.	170.087.500	17.008.750.000	4,97%
Kepemilikan Masyarakat Dibawah 5%	489.982.000	48.998.200.000	14,31%
Modal Ditempatkan dan Disetor	3.424.687.500	342.468.750.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	6.575.312.500	657.531.250.000	

C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Asuransi Digital Bersama Tbk No. 15 tanggal 15 April 2026 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("Akta 15/2026") yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menkum dengan No. AHU-AH.01.09-0220685 tanggal 21 April 2026 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0084637.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 21 April 2026, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dwijawanti Widiatmadja
Komisaris Independen : Banua P Sianturi
Komisaris Independen : Achmad Hadad Rauf

Direksi

Direktur Utama : Adi Wibowo Adisaputro
Direktur Keuangan : Randy Tandra
Direktur Kepatuhan : Dr. Sofi Suryasnia

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK 32/2015. Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pelaksana pengelolaan administrasi saham dan sebagai agen pelaksana, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 06 Juli 2026 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) Saham Lama berhak memperoleh 1 (satu) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak untuk membeli Saham Baru adalah para pemegang HMETD yang sah, yaitu:

- para pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- para pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau lembaga/badan hukum indonesia/asing sebagaimana dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham di luar Penitipan Kolektif KSEI (warkat) yang belum terdaftar dalam DPS Perseroan dan akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar di BAE Perseroan sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 06 Juli 2026 pukul 16.00 WIB.

2. DISTRIBUSI HMETD

- a. Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 07 Juli 2026. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan <https://adbinsure.com/> dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.
- b. Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email ke opr@adimitra-jk.co.id dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan
 - Copy KTP
 - Copy surat kolektif saham atas nama pemegang saham

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Adimitra Jasa Korpora
KIRANA BOUTIQUE OFFICE
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Telp: 021-29745222 (Hunting) Fax: 021-29289961
Mobile: +62 817 4831438
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Dalam kondisi pandemi ini disarankan agar pemegang saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

3. PENDAFTARAN PELAKSANAAN HMETD

Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek Pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan Saham Tambahan hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Tambahan hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan scan copy melalui email kepada BAE dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;

- Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
- KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum).

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham Tambahan hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau bank kustodian partisipan KSEI; dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 08 Juli 2026 sampai dengan tanggal 21 Juli 2026 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-16.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang saham yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI dapat memesan Saham Baru melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Tambahan hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

- Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah diisi lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE Perseroan;
 - Pelaksanaan tambahan ke dalam elektronik akan dikenakan biaya sebesar tarif di BAE Perseroan per Sertifikat Bukti HMETD.

- b. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang menjadi partisipan KSEI dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui sistem C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE Perseroan;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Seluruh proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran dilakukan secara *hybrid*. Biro Administrasi Efek hanya akan melayani pemesanan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pemesan dapat melakukan permintaan formulir pesan tambah dengan mengirimkan email permintaan ke alamat opr@adimitra-jk.co.id dengan subject "PERMINTAAN FORM PESAN TAMBAH";
- Email yang akan diikutkan dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 09.00 - 15.00 WIB;
- Pengembalian formulir pesanan tambahan harus datang langsung ke kantor BAE;
- Pengembalian harus Melampirkan syarat syarat antara lain fotokopi KTP, bukti penebusan right dari KSEI dan bukti transfer pemesanan tambahan, beserta denga Form penyetoran efek dari KSEI (dalam bentuk *soft copy*).

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

- Konfirmasi penerimaan dokumen;
- Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

Pembayaran atas pemesanan pembelian Saham Tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan sebagaimana tercantum pada Sub Bab Persyaratan Pembayaran dalam Bab ini selambat-lambatnya pada tanggal 23 Juli 2026 dalam keadaan baik (in good funds). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. PENJATAHAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan akan dilakukan pada tanggal 24 Juli 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan pembelian Saham Tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini maka seluruh pesanan atas Saham Tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan pembelian Saham Tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan pembelian Saham Tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional

berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang meminta pemesanan pembelian Saham Tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan POJK 32/2015 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan.

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh dalam mata uang Rupiah atau USD pada saat pengajuan pemesanan secara tunai atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (transfer) dengan mencantumkan nomor Sertifikat Bukti HMETD atau nomor FPPS Tambahan. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

**PT Asuransi Digital Bersama Tbk.
Bank Mandiri – KCP Jakarta Menara Danareksa
No. Rekening: 1030007077007**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek dan wesel bank tersebut ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pembelian Saham Tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 23 Juli 2026.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pada saat penerimaan pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE atas nama Perseroan akan menyampaikan kepada para pemohon bukti tanda terima pemesanan saham yang merupakan bagian dari HMETD, yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti permohonan. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari sistem C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening KSEI.

8. PEMBATALAN PEMBELIAN SAHAM BARU

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. PENGEMBALIAN UANG PESANAN PEMBELIAN SAHAM

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian Saham Tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dengan menggunakan cek/transf er atas nama pemesan. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan maksimal 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan dan dapat diambil oleh pemesan atau kuasanya di kantor BAE pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 9.00 - 15.00 WIB).

Uang pengembalian pemesanan saham hanya bisa diambil oleh pemesan atau kuasanya dengan menunjukkan Formulir Konfirmasi Penjatahan, asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (bagi perorangan), fotokopi anggaran dasar dan perubahannya yang terakhir serta susunan pengurus terbaru (bagi badan hukum/lembaga) serta asli surat kuasa yang telah ditandatangani di atas materai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dengan menunjukkan asli dan menyerahkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (bagi yang dikuasakan).

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PMHMETD I berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ketiga setelah tanggal penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PMHMETD I sampai dengan tanggal pengembalian uang.

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar rata-rata tingkat suku bunga deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia yang berlaku pada saat pengembalian. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Bagi pemesan saham dalam Penitipan Kolektif KSEI maka uang pemesanan akan dikembalikan ke dalam Rekening Efek yang melakukan permohonan tersebut oleh KSEI.

10. PENYERAHAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN PENGKREDITAN KE REKENING EFEK

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) oleh Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan pembelian Saham Tambahan dapat diambil dalam bentuk SKS atau dapat didistribusikan secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

11. ALOKASI TERHADAP HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh

saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang memesan Saham Tambahan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT BUKTI HMETD DAN FORMULIR LAINNYA

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui iklan melalui *website* Perseroan dan *website* BEI.

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 07 Juli 2026. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan kepada KSEI dan dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham.

Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam DPS Perseroan mulai tanggal 08 Juli 2026 sampai dengan 21 Juli 2026 pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 9.00 - 15.00 WIB) dengan menyerahkan bukti jati diri yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan di:

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250
Telp: 021-29745222 (hunting)
Fax: 021-29289961
E-mail: opr@adimitra-jk.co.id

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan per tanggal 06 Juli 2026 belum menerima atau mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS